

## PELATIHAN MOTIVASI SISWA UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE JENJANG PERGURUAN TINGGI

Lolyta Damora Simbolon<sup>1</sup>, Kornelia Lumban Toruan<sup>2</sup>, Enjel Vania Sijinjak<sup>3</sup>,  
Masta Magdalena Silalahi<sup>4</sup>, Anatasia Korin Hutagalung<sup>5</sup>, Henni Natalia Sijabat<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>) Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan,

Universitas HKBP Nommensen

*e-mail*: lolyta.simbolon@uhn.ac.id

### Abstrak

Dalam rangka pelaksanaan PKM mahasiswa dituntut untuk meningkatkan rasa kepekaannya kepada siswa dan menganalisis apa saja yang terjadi pada siswa. Disini mahasiswa dengan tanggap dapat mengamati secara jelas bahwa di sekolah SMK Swasta Bersama ini masih banyak di dapati siswa SMK yang tidak berminat secara langsung untuk melanjutkan sekolahnya dengan berbagai alasan, mayoritas alasan utamanya adalah alasan ekonomi. Maka dari itu sebagai peran mahasiswa untuk mningkatkan dan mengembangkan kualitas siswa memiliki solusinya yaitu dengan cara sosialisasi secara langsung ke sekolah SMK Swata Bersama yang ada di desa Simpang Ujung Aji Berastagi. Sehingga di harapkan nantinya dapat meningkatkan motivasi, keinginan para siswa untuk belajar melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, pada akhirnya dapat meningkatkan daya saing di dunia pekerjaan maupun wirausaha yang akan berimbas pada perekonomian kehidupan dimasa yang akan datang.

**Kata kunci:** PKM, Motivasi, Pendidikan.

### Abstract

In the framework of conducting Community Service Program or Reak Work Lectures, students are required to increase their sense of sensitivity to the community and analyze whatever happens to ythe community. Here students responsively can clearly observe that in the village of SMK SWASTA BERSAMA BERASTAGI there are still many students found in SMK whomare not interested directly to continue their schooling for various reasins, the majority of the main reasons are economic reasons. Therefore, as the rolr of students to improve and develop teh quality of the community, the solution is ti provide direct conseling to SMK SWASTA located in Simpang Ujung Aji village, Berastagi Regency. So that is hope that in the future it can increase motivation, the desire of students to continue their education to the next level, in the end can increase competitiveness in the world of work and entrepreneurship which will impact on the economic life in the future.

**Keywords :** PKM, Motivation, Education.

### PENDAHULUAN

Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) adalah salah satu mata kuliah wajib tempuh untuk melatih mahasiswa untuk menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing- masing sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis dalam dunia pendidikan. Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Tujuan PkM ini adalah memberikan cara yang baik untuk menentukan tujuan dan memberikan semangat serta motivasi bagi para siswa untuk melanjutkan pendidikan. Minat siswa untuk melanjutkan pedididkan ke jenjang perguruan tinggi sangat di pengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya prestasi belajar, malas untuk berkuliah, memilih untuk bekerja, perekonoinian keluarga serta keadaan lingkungan yang memberikan dampak baik dan buruk kepada siswa. Agar siswa bisa terus untuk melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi ,siswa memerlukan dorongan atau semangat dari orang tua untuk membentuk dan mengembangkan minat siswa.

Masalah yang dihadapi oleh mitra PKM adalah motivasi anak-anak SMK Bersama Berastagi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.). Lebih jauh lagi, motivasi adalah konsep yang sangat kompleks yang dipengaruhi oleh sejumlah besar faktor, tetapi secara umum dapat dirangkum menjadi dua, yaitu motivasi ekstrinsik atau intrinsik. Pengaruh motivasi secara ekstrinsik mengacu pada faktor-faktor eksternal dan pengaruh motivasi secara intrinsik mengacu pada faktor-faktor internal yang berkaitan dengan individu. Motivator internal yaitu kebutuhan intrinsik yang memuaskan seseorang, sedangkan motivator eksternal dianggap sebagai faktor lingkungan yang memotivasi seseorang .

Adapun motivasi awal untuk melanjutkan ke perguruan tinggi biasanya berasal dari diri sendiri dan orang tua. Selain itu, pengalaman dari orang lain yang dipercaya memiliki pengalaman tentang universitas dapat mempermudah siswa dalam mempersiapkan diri untuk meneruskan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi

Kegiatan PkM merupakan kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat fakultas pendidikan dan ilmu keguruan dengan berbeda jurusan universitas HKBP Nommensen. Kegiatan ini dilakukan di sekolah SMK SWASTA BERSAMA BERASTAGI, Kabupaten Berastagi dan sasaran kegiatan ini adalah siswa kelas XII. Kegiatan ini mengambil tema “ Pelatihan motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi”.

Kehidupan perekonomian keluarga juga bisa menjadi satu faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sosial ekonomi adalah gambaran tentang keadaan seseorang atau suatu masyarakat yang ditinjau dari segi sosial ekonomi seperti jabatan, agama, jenis, dan luas rumah, keturunan, partisipasi dalam kegiatan organisasi, keadaan tempat tinggal, tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, dan jenis pekerjaan (Nasution, 2010). Dalam penelitian ini, pengertian sosial ekonomi berdasarkan definisi diatas latar belakang ekonomi keluarga atau orang tua yang diukur dengan tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan tingkat pendapatan orang tua (Simamora, 2004). Menurut Hartomo & Aziz (2008) menyatakan bahwa status sosial merupakan kedudukan dalam suatu kelompok yang dilihat melalui dua aspek: (1) aspek statis adalah kedudukan atau derajat yang dibedakan dalam suatu kelompok yang dapat Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol.10, No. 1, 2017 49 dibedakan dengan individu lainnya; (2) aspek dinamis adalah peranan sosial tertentu yang berhubungan dengan pengertian jabatan, fungsi, dan tingkah laku formal serta jasa yang diharapkan dari fungsi dan jabatan tersebut. Abdulsyani (2002) berpendapat bahwa indikator yang dapat menentukan sosial ekonomi adalah: (1) memiliki kekayaan yang bernilai ekonomis; (2) status dasar fungsi dalam pekerjaan; (3) kesalehan dalam beragama; (4) status dasar keturunan; (5) latar belakang rasial dan lamanya seseorang tinggal disuatu tempat; (6) status dasar jenis kelamin dan umur. Nitisusastro (2013) mengungkapkan bahwa faktor pembeda yang paling menonjol dalam kelompok masyarakat adalah: (1) tingkat pendidikan; (2) jenis pekerjaan; (3) tingkat penghasilan.

## METODE

Dalam Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa sosialisasi dilakukan dengan menyusun berbagai hal yang akan disampaikan pada saat kegiatan pengabdian yang akan dilakukan yang meliputi: penyusunan materi yang akan diberikan, penyusunan jadwal pemberian materi, pembagian tugas tim pengabdian dan survei ke lokasi pengabdian. Tahap sosialisasi yaitu sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan tahap sosialisasi yaitu melakukan perkenalan dengan ketua yayasan, menyampaikan maksud dan tujuan pengabdian ini. Pada tahap ini juga dilakukan jalinan kerjasama dan menentukan jadwal kegiatan pengabdian. Generasi muda perlu dimotivasi dan diperkenalkan kebiasaan yang memupuk keterampilan literasi dalam kaitannya dengan mengasah keterampilan dalam melakukan pelatihan peningkatan komunikasi.

Pelaksanaan PKM ini diikuti oleh seluruh siswa SMK Kelas XII Swasta Bersama Berastagi. Pemaparan materi disajikan dalam bentuk ceramah oleh para anggota pengabdian. Pada sesi pertama dimulai dengan pembukaan dan sambutan oleh kepala Sekolah SMK Swasta Bersama Berastagi. Berikutnya kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi sosialisasi tentang pentingnya melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi bukan hanya bertujuan untuk meningkatkan strata pendidikan yang didapat, namun dengan melanjutkan pendidikan juga mampu meningkatkan keterampilan serta pengetahuan yang dimiliki agar berkembang dengan lebih baik lagi. Dalam hal ini, pemateri memberikan pemaparan tentang manfaat dari menempuh pendidikan tinggi. Adapun yang dimaksud pendidikan tinggi disini adalah jenjang pendidikan perguruan tinggi. Penyampaian materi oleh mahasiswi ditujukan kepada

siswa dan siswi SMK Swasta Bersama secara khusus dikarenakan 80% siswa yang akan lulus dari SMK Swasta Bersama tersebut tidak ingin melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.

Diharapkan setelah mengikuti kegiatan pengabdian siswa memiliki motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Meningkatnya partisipasi pendidikan menengah tersebut akan menimbulkan tekanan baik pada penyediaan kesempatan belajar di pendidikan tinggi maupun pada upaya peningkatan mutu dan relevansi pendidikan menengah agar para lulusannya dapat memperoleh pekerjaan yang layak. Sesi selanjutnya adalah tanya jawab. Anggota pengabdian memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait materi pengabdian. Pada sesi ini penyaji juga memberikan informasi tentang perguruan tinggi yang dapat dipilih siswa kelak untuk melanjutkan pendidikan. Sesi ketiga dilanjutkan dengan kegiatan bermain peran. Skenario yang telah disiapkan oleh anggota pengabdian diberikan kepada beberapa siswa untuk dimainkan. Adapun isi cerita dari skenario tersebut adalah bagaimana kemudahan dari seseorang yang memiliki pendidikan tinggi dalam memperoleh pekerjaan.



Gambar 1. Observasi Potensi Wisata Desa Parparean II

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Belajar adalah suatu proses usaha atau interaksi yang dilakukan individu untuk memperoleh sesuatu yang baru dan perubahan keseluruhan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman pengalaman itu sendiri. Perubahan tersebut akan nampak dalam penguasaan pola-pola respon yang baru terhadap lingkungan berupa keterampilan, kebiasaan, sikap, pengetahuan, kecakapan dan sebagainya. Ada beberapa sekolah di Desa Simpang ujung aji ini , mulai dari pendidikan Sekolah Dasar sampai dengan SMK dengan jarak tempuh yang berbeda – beda , dimana SMK ini terletak Simpang Ujung Aji, Desa Rumah Berastagi, Kec Berastagi, Kab karo. Di Sekolah Ini terdapat 120 siswa yang terbagi dalam 2 jurusan. Program Keahlian , adapun 2 Program keahlian di SMK tersebut :



Gambar 2. Kegiatan sosialisasi bersama siswa SMK

1. Jurusan Multimedia atau sering juga disebut MM adalah salah satu dari banyaknya jurusan di SMK. Jurusan multimedia ini merupakan suatu jurusan SMK di bidang komputer yang mempelajari tentang penggunaan komputer guna untuk menyajikan data teks, suara, gambar, animasi, serta video yang dibuat semenarik mungkin dengan tools-tools yang sudah tersedia seperti halnya Adobe Photoshop, CorelDraw, Freehand, Adobe After Effect, dan lain-lain.
2. Jurusan OTKP mempelajari segala jenis kegiatan kantor. Mulai dari pembukuan, pengarsipan, hingga public relations. Mayoritas lulusannya bekerja di lingkungan perkantoran dengan peran diantaranya menjaga kelancaran operasional kantor sehari-hari termasuk bertindak sebagai perantara dari karyawan dan pimpinan perusahaan ataupun dengan pihak di luar kantor. Bagi para lulusan yang berminat di bidang seni bisa bekerja di berbagai galeri, gedung pameran dan teater, mengatur kelancaran operasional sehari-hari serta mengkoordinir acara-acara jika ada.

Bagi setiap siswa, SMK adalah sekolah yang tepat dimana selepas lulus dari pendidikan ini mereka tak harus repot-repot memikirkan kuliah karna apa yang ditempuhnya saat ini sudah cukup untuk menentukan langkah apa yang harus ditempuhnya esok. Mengingat kebutuhan ekonomi lainnya lebih penting dibanding untuk sekolah lagi.

Padahal di zaman 4.0 ini bekerja tidak cukup mengandalkan aksi tanpa teori, dalam artian bekerja hanya asal-asalan tidak berlandaskan aturan atau pun strategi sangatlah tidak cukup. Tentu bukan tanpa alasan munculnya pemikiran anak ingin bekerja di usianya yang masih remaja ini. Tantangan yang dihadapi anak sekolah saat ini tidak semudah anak zaman dulu, khususnya usia SMA dan SMK, karena anak mulai mencari jati diri. Menyikapi hal ini, peran orang tua sangat penting untuk menjaga anak tetap berada di dalam jalur pendidikannya, serta menyukseskan program wajib belajar 12 tahun. Orang tua mungkin mengetahui keinginan anak bukan dari dirinya sendiri, tapi dari teman atau sekolah. Oleh karena itu, ketika mengajak anak berdiskusi, jagalah agar suasana tetap nyaman dan tidak menyudutkan anak. Motivasi anak ingin bekerja bisa saja dari dirinya sendiri, sekolah, atau justru orang tua tetapi terkadang masalah ekonomi pada keluarga menjadi alasan utama para siswa untuk langsung siap bekerja sehabis masa sekolah, m. Malas sekolah, suasana sekolah dan guru yang tidak menyenangkan, uang saku kurang, orang tua butuh dibantu, belajar tidak ada gunanya, dan berbagai alasan lain mungkin akan mereka utarakan. Hal ini tentu dapat mereka sampaikan jika terbuka dengan orang tua atau orang yang membuatnya nyaman.

Tidak hanya siswa SMK atau SMA yang berfikir bahwa pendidikan dan melanjutkan sekolah itu tidak penting, karna bagi mereka apapun yang dirasanya kini, dipelajarinya kini jauh sangat cukup, Namun mahasiswa PKM memiliki cara untuk meningkatkan motivasi belajar dan sekolah siswa itu dengan cara penyuluhan. Disini mahasiswa PKM menjelaskan betapa pentingnya pendidikan, selain itu, sekolah juga menjadi tempat seseorang bisa bersosialisasi untuk mendapatkan teman lebih banyak, dan tidak lupa mahasiswa PKM memberikan cara supaya belajar di sekolah itu tidak membosankan.

## SIMPULAN

Dari hasil kegiatan sosialisasi tentang pentingnya pendidikan pada tingkat perguruan tinggi ini memberikan manfaat kepada siswa sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam melanjutkan pendidikan pada tingkat perguruan tinggi. Hal ini sangat memberi manfaat yang baik bagi siswa yang dapat mengubah pola pikir bahwa anak-anak sekolah tingkat SMK ataupun SMA setelah menyelesaikan pendidikannya tidak harus melaut melanjutkan pekerjaan orang tua mereka, namun bisa mengubah untuk menjadi sarjana yang berkualitas. Agar dikemudian hari tidak lagi hanya dikenal sebagai siswa SMK biasa yang tidak memiliki tujuan dan arah hidup untuk di kemudian harinya. Namun akan dikenal sebagai seorang yang memiliki gelar atau pangkat yang dapat mengangkat martabat keluarga dan memiliki arah hidup yang lebih jelas untuk masa depannya.

## SARAN

Kedepannya dibutuhkan pelatihan pengenalan minat dan bakat siswa yang bertujuan untuk mengenali potensi diri dan bakat untuk menentukan bidang serta jurusan saat menentukan di perguruan tinggi. Sesuai dengan hasil kegiatan yang telah dilakukan, penulis menyarankan hendaknya program-program pengabdian seperti ini bisa dilaksanakan secara reguler dan berkala agar masyarakat memperoleh pengetahuan dan motivasi yang luas tentang perguruan tinggi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih dan rahmat-nya sehingga laporan akhir pengabdian kepada masyarakat yang berjudul **Pelatihan motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di SMK Bersama Berastagi** ” dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada Ibu Lolyta Damora Simbolon S.si M.si selaku dosen pembimbing lapangan, kepada Ibu Pardemun Br Ginting S.pd selaku Kepala Sekolah di SMK Bersama Berastagi, kepada mahasiswa/mahasiswi tim PkM di Sekolah SMK Bersama Berastagi, kepada orangtua yang membantu dalam materi dan segala pihak yang membantu.

Penulis sangat berharap dengan adanya laporan ini dapat menambah pemahaman dan pengalaman mahasiswa serta dengan adanya laporan membuat mahasiswa mampu mengembangkan dan menuliskan hasil pengabdian yang telah dilakukan untuk laporan akhir. Penulis menyadari bahwa

dalam menyusun laporan masih banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan waktu dan pengalaman penulis meminta maaf. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga laporan ini dapat menjadilebih baik lagi. Demikianlah laporan ini dibuat akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Melanjutkan, A., Kasar, A. P., Selatan, K., Pengabdian, K., & Kunci, K. (2022). Peningkatan Motivasi Siswa Untuk Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Amalia Rahmawati. 4, 71–74.
- Maryam Muhammad. (2016). Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran. *LantanidaJournal*,4(2),90.<https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/lantanida/article/download/1881/1402%0Ahttps://media.neliti.com/media/publications/287678-pengaruh-motivasi-dalam-pembelajaran-dc0dd462.pdf>
- Rorlen, R., Tjokrosaputro, M., Henny, H., & Jonnardi, J. (2021). Motivasi Untuk Meningkatkan Minat Kuliah Bagi Siswa Sma Binaan Asak Sathora Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*,4(2),182–191. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v4i2.12518>
- Sedyati, R. N. (2022). Perguruan tinggi sebagai agen pendidikan dan agen pertumbuhanekonomi.16,155–160. <https://doi.org/10.19184/jpe.v16i1.27957>
- Farwitawati,R dan Masirun (2021) Menumbuhkan Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggisiswa Sekolah Menengah Kejuruan (Smk)Perpajakan, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2, No. 1 Januari 2021, Hal. 21-26
- Andanawari, A. G. (2010) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi dengan Menggunakan Regresi Logistik (Studi Kasus : Minat Siswa SMU/ sederajat di Kabupaten Garut terhadap Perguruan Tinggi. Tesis. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Arsyad, M (2015) Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Dalam *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur*. Hal 1- 8 Banjarmasin : FKIP Universitas Islam Kalimantan.
- Berita Resmi Statistik Badan Pusat Statistik Kota Semarang No. 33740.1642 Tentang Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Semarang Tahun 2015.
- Chen, Ang, & Darst, Paul W. 2013.Situational Interest in Physical Education: A Function of Learning Task Design. *Journal of Commerce Study*. London: Department of Exercise Science and Physical Education, Arizona State University.
- Data Pokok Sekolah Menengah Kejuruan.tersedia: <http://datapokok.ditpsmk.net> (diaksespada 10 April 2017).
- Dalyono (2012) Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali (2007) Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Deci, Edward L, dkk (2011) Motivation and Education: The Self-Determination Perspective. *Journal of Educational Psychologist*. London: Department of Psychology, University of Rochester.
- Ghozali, I. (2011) Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.